



**CITRA DIRI PEREMPUAN DALAM KUMPULAN CERPEN MALAM TERAKHIR
KARYA LEILA S. CHUDORI**

Indayani^{1*}, Elyn Rahma².

^{1,2},Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya.)

*E-mail:indayani@unipasby.ac.id

Abstract

This study aims to describe the self-image of women in the collection of short stories Malam Terakhir by Leila S Chudori. This collection of short stories is interesting to discuss because some of the characters in it are women. In this study using Sugihasti's theory which says that the image of women is divided into two, namely the self-image of women with physical and psychic aspects. This research data is in the form of words, phrases, and sentences and the source of this research data is a collection of short stories Malam Terakhir by Leila S. Chudori. The method used in this study is descriptive qualitative. The data collection technique in this study is a documentation technique. Data validity techniques use triangulation, which means finding the truth of the data in a repeated way until the researcher is sure that the data studied is correct. Women's self-image with physical and psychic aspects. The image of women in the physical aspect seen in the collection of short stories Malam Terakhir is realized by adult women with changes in their body shape, the image of women in the psychic aspect can be realized in heartfelt women.

Keywords: Women's Self-Image, Physical Aspect, Psychic Aspect, and Short Story.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan citra diri perempuan dalam kumpulan cerpen *Malam Terakhir* karya Leila S Chudori. Kumpulan cerpen ini menarik untuk dibahas karena beberapa tokoh di dalamnya adalah perempuan. Dalam penelitian ini menggunakan teori milik Sugihasti yang mengatakan bahwa citra perempuan dibagi menjadi dua yaitu citra diri perempuan dengan aspek fisis dan psikis. Data penelitian ini berupa kata, frasa, dan kalimat dan sumber data penelitian ini adalah buku kumpulan cerpen *Malam Terakhir* karya Leila S. Chudori. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi yang artinya mencari kebenaran data dengan cara berulang-ulang sampai peneliti yakin bahwa data yang diteliti sudah benar. Citra diri perempuan yang beraspek fisis dan psikis. Citra perempuan dalam aspek fisis terlihat dalam kumpulan cerpen *Malam Terakhir* diwujudkan wanita dewasa dengan perubahan bentuk tubuhnya, citra perempuan dalam aspek psikis dapat diwujudkan dalam perempuan yang berperasaan.

Kata Kunci: Citra Diri Perempuan, Aspek Fisis, Aspek Psikis, Cerpen

PENDAHULUAN

Pembahasan mengenai perempuan tidak akan ada habisnya dan mengembangkan banyak sekali peran karena perempuan memiliki khasnya dan menarik untuk dibahas dalam karya sastra. Membahas mengenai perempuan dan citra diri perempuan tidak bisa terhindarkan dari kajian feminisme. Kajian feminisme merupakan kajian tentang perempuan yang menuntut kesetaraan hak. Oleh karena itu, citra diri perempuan saling berdampingan dengan kajian feminisme yang mengkaji perempuan.

Citra adalah sebuah pikiran atau pemikiran mengenai pribadi dan mental seseorang yang ditimbulkan oleh kata, frasa, dan kalimat dari karya sastra. Pembahasan mengenai perempuan



selalu menarik untuk diperbincangkan dan permasalahan perempuan juga tidak luput untuk dibahas. Perempuan dicitrakan sebagai makhluk individual dan bermasyarakat seperti yang dikatakan oleh Sugihastuti (2000:83) citra diri perempuan yang beraspek fisis dan psikis.

Nurdiyanto (2013:15) cerpen adalah karya sastra yang dapat dibaca dengan jangka waktu yang singkat. Cerpen merupakan pesan atau ide gagasan pengarang yang ingin disampaikan kepada para pembacanya. Biasanya cerpen tidak memiliki ruang lingkup yang besar atau memiliki ruang lingkup yang sempit dan tidak menceritakan peristiwa dengan detail atau menyeluruh. Cerpen memiliki dua unsur yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Dalam unsur intrinsik terdapat tema, latar, alur, dan penokohan. Didalam unsur ekstrinsik terdapat unsur nilai yang terkandung dalam cerita seperti latar belakang kehidupan dan kehidupan bermasyarakat atau sosial. Kumpulan cerpen merupakan buku cerita pendek oleh satu penulis tunggal yang berisikan beberapa cerita.

Leila S.Chudori merupakan seorang sastrawan perempuan yang mempunyai banyak karya antara lain novel, cerpen, dan skenario drama televisi. Leila S. Chudori adalah seorang sastrawan perempuan yang sering menulis karya dengan tema perempuan dan permasalahannya. Pada penelitian ini berfokus pada kumpulan cerpen karya Leila S. Chudori yang berjudul *Malam Terakhir*. Cerpen *Malam Terakhir* ini berisikan sembilan cerita di dalamnya yaitu 1) Paris, Juni 1988, 2) Adila, 3) Air Suci Sita, 4) Sehelai Kain Hitam, 5) Untuk Bapak, 6) Keats, 7) Ilona, 8) Sepasang Mata Menatap Rain, dan yang ke 9) *Malam Terakhir*.

Dalam penelitian ini menggunakan teori milik Sugihastuti (2000:83) mengatakan bahwa citra perempuan dibagi menjadi dua yaitu citra diri perempuan dan citra sosial perempuan, citra diri wanita yang beraspek fisis dan psikis dan citra sosial wanita yang beraspek dalam keluarga dan masyarakat. Sugihastuti (2000:45) citra diri perempuan dalam karya sastra merupakan gambaran perempuan dalam kehidupan nyata. Citra diri perempuan juga bisa dikatakan sebagai kesan mental mengenai tokoh atau suatu objek yang sepenuhnya menjadi hak pengarang dalam penulisannya. Citra adalah sebuah pikiran atau pemikiran mengenai pribadi dan mental seseorang yang ditimbulkan oleh kata, frasa, dan kalimat dari karya sastra.

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini berfokus pada Citra D Perempuan dalam Kumpulan Cerpen *Malam Terakhir* karya Leila S. Chudori. Kumpulan cerpen ini menarik untuk diteliti menggunakan pendekatan Citra Perempuan teori Sugihastuti karena memiliki beberapa aspek yang cocok untuk Kumpulan Cerpen karya Leila S Chudori karena dalam beberapa ceritanya terdapat tokoh perempuan yang menarik untuk dibahas.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif yang menghasilkan data berupa kata, frasa, dan kalimat. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku kumpulan cerpen *Malam Terakhir* karya Leila S. Chudori dengan ketebalan buku 117 halaman dengan sembilan cerita didalamnya dan diterbitkan oleh Pustaka Utama Grafiti. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah catatan dokumentasi yang berupa tulisan atau karya dari seseorang. Penganalisisan data dalam penelitian ini adalah teknik hermeneutika Schleiermacher yang merupakan metode teori penafsiran dalam sastra. Pengecekan keabsahan data menggunakan metode triangulasi. Triangulasi merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data secara berulang dan terus-menerus sampai peneliti yakin dengan data yang diteliti dan tidak ada keraguan.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Citra Diri Perempuan dalam Aspek Fisis

Citra perempuan dalam aspek fisis merupakan gambaran wanita dalam kehidupan nyata seperti perubahan bentuk tubuh dalam masa perkembangannya. Citra perempuan dalam aspek fisis memiliki mitos tentang perempuan yaitu *mother-nature* yang berarti dalam kehidupan perempuan merupakan sumber dan kehidupan karena dapat melahirkan anak. Citra perempuan dalam aspek fisis dapat diwujudkan dalam bentuk fisiknya seperti cantik yang berarti dagu yang lancip, mata yang besar, bulu mata lentik, dan hidung mancung dan dapat dikonkretkan citra fisis wanita diwujudkan kedalam fisik wanita.

Paris, Juni 1988 “Kamu pasti dari salah satu Negara asia. Tapi bukan Jepang, Korea, atau Cina. Aku menebak dari kelamwarn rambutmu yang panjang.” (Chudori,2022:7).

Dalam kutipan ini gadis Asia bertemu dengan Marc seorang pelukis asal Paris. Marc tertarik dengan cantiknya gadis Asia yang memiliki mata hitam dan rambut yang panjang layak seperti gadis Asia pada umumnya dan Marc membayangkan Janou yang memiliki mata berwarna hijau. Janou merupakan bayangan atau halusinasi perempuan yang ada dipikiran Marc. Citra fisis yang terdapat dalam kutipan tersebut adalah cantiknya gadis Asia yang memiliki mata berwarna hitam dan memiliki rambut panjang.

Adila

Matanya kemudian menjelajahi alat-alat rias ibunya. Lipstik, bedak, mascara, dan pemerah pipi. Diambilnya lipstick yang berwarna merah bata dan dioleskannya tebal-tebal kebibirnya. Lantas dipolesnya pula pipinya dengan pemerah. Sedangkan pensil alis berwarna hitam digunakan untuk menambah ekor alis matanya.

(Chudori,2022:36)

Dalam kutipan ini dijelaskan bahwa Adila memiliki ketertarikan dan ingin tau dengan alat rias yang dimiliki oleh ibunya. Karena dia merasa sudah remaja dia berhak untuk memakai alat rias yang dimiliki ibunya. Tanpa sepengetahuan ibunya dia mencoba memakainya satu persatu, karena kalau ibunya tau pasti Adila dimarahi karena Adila tidak ada kebebasan atau terkekang jika ibunya ada dirumah. Dengan mencoba alat rias yang dimiliki ibunya dia merasa menjadi wanita remaja yang wajar seperti dikhalayak umum. Citra perempuan dalam aspek fisis dalam kutipan ini adalah ketertarikan Adila menjadi cantik layaknya remaja pada umumnya dengan cara mencoba alat rias yang dipunyai oleh ibunya.

Adila

Adila memandang ibunya dengan wajah malu dan tengah bersalah. Dia kemudian memandang dada ibunya yang kelihatan begitu subur. Kapanakah dadaku akan semunjung punya ibu, pikirnya seraya mencuci tangannya bersih-bersih (Chudori,2022:22)

Dalam kutipan ini Adila bertanya-tanya kenapa dadanya tidak semunjung ibunya, umur Adila sudah remaja yaitu 14 tahun. Citra fisis perempuan yang digambarkan oleh Adila adalah aspek fisik perempuan yang tubuhnya mengalami perubahan bentuk seperti dadanya.

Adila

“Dila, kau mengerti apa arti masturbasi?” Adila menganga, lantas menggenggel perlahan.

“Pernahkah kau mencoba menyentuh alat vitalmu dan merasa nikmat?”



(Chudori2022:25)

Dalam kalimat ini citra perempuan dalam aspek fisis yaitu membahas tentang masturbasi. Masturbasi merupakan kegiatan atau hal yang dilakukan demi kepuasan perempuan dalam hal seksualitas. Adila yang sudah beranjak remaja akan tetapi adila tidak tahu apa itu masturbasi dan diberitahu oleh teman halus inasinya yaitu Neill.

Adila

Dibukanya pelan-pelan dan diambilnya kutang ibunya yang berwarna putih. Kedua benjolan yang berbentuk dada itu begitu besar. Mulut dia menganga. Dia melihat dadanya sendiri yang masih tepos. (Chudori, 2022:35)

Dalam kutipan ini adila merasa bahwa dadanya kenapa tidak sebesar ibunya. Dia merasa dia juga perempuan tapi kenapa dadanya tidak bisa sebesar ibunya.

Keats

“Saya menyukai keseluruhan dirinya. Saya menyukai rambutnya yang coklat, jari-jarinya yang lembut, dan bibirnya yang merah seperti bibirmu itu selalu menimbulkan keinginan saya untuk terus menerus menyeruput dan menghisapnya”. (Chudori,2022:79).

Dalam kutipan ini Tami membayangkan tubuh dan muka Jean akan tetapi kenyataan Tami dipaksa untuk memilih Hidayat. Tami merupakan sarjana sastra inggris lulusan dari luar negeri dijodohkan dengan penyair pilihan orangtuanya. Tami menolak karena tami hanya ingin Jean.

MalamTerakhir

Gadis itu menjentikkan jari-jarinya yang lentik. Suara-suara itu yang didengar setiap hari (Chudori,2022:116).

Dalam kutipan ini sang anak yang sudah mahasiswa itu memiliki jari yang lentik. Lentik maksudnya adalah memiliki jari yang cantik.

Citra Perempuan dalam Aspek Psikis

Citra perempuan dalam aspek psikis merupakan gambaran citraan perempuan yang memiliki perasaan atau pemikiran yang sering terjadi di kehidupan, seperti perempuan yang memiliki perasaan tabah, rapuh, berjuang, penyayang, dan mandiri. Aspek psikis perempuan selalu berkaitan dengan feminisme yang memiliki prinsip kecenderungan yang ada didalam diri perempuan yang berkaitan dengan cinta kasih dan kehidupan.

Paris, Juni 1988

Udara musim panas meranggaskan pori-porinya. Ia semakin tergoda mendobrak pintu kayu yang angkuh itu. Sekali lagi kugedor, dan kalau tak ada jawaban, aku akan mendobrak pintu ini, pikirnya (Chudori,2022:1).

Dalam kutipan ini menjelaskan bahwa sang gadis asia ingin sekali mendobrak pintu karena ia sudah menunggu sekitar setengah jam akan tetapi tidak di buka pintu tersebut. Gadis asia kepanasan diluar karena di paris saat itu musim panas.

Paris, Juni 1988

Sebentar ia menjerit kecil, lalu terengah lagi. Gadis itu menebak-nebak, apakah gerakan yang tengah terjadi dikamar sebelah. Kalau dia Marc yang diceritakan pemilik penginapan ini, siapa perempuan itu? Istrinya? Kekasihnya? Pelacur? Bisa jadi suara seorang pelacur. Bunyinya seperti seorang yang sedang (Chudori,2022:5).

Dalam kutipan ini sang gadis asia merasa terganggu dan kaget dengan suara yang keluar dari kamar sebelahnya. Kamar Marc yang merupakan pelukis asal paris. Suara dari kamar Marc seperti suara orang yang sedang berhubungan, akan tetapi gadis asia bertanya-tanya



Dengan siapa Marc melakukannya karena kata sang nenek penjaga penginapan hilir mudik perempuan datang kekamarnya.

Adila

“Ursula,aku tak mengerti kenapa aku lahir untuk harus selalu menjadi bayang-bayang ibuku. Semua tindakan dan pemikiran yang lahir dari diri sendiri selalu salah. Karena itu, aku merasa, kamar mandi ini adalah tempat yang paling menyenangkan”(Chudori,2022:21).

Dalam kutipan ini citra perempuan dalam aspek psikis yaitu Adila merupakan wanita yang merasa dirinya tidak ada benarnya selalu disalahkan, Adila merasa tidak berguna lahir didunia ini dan tidak memiliki teman kecuali kamar mandi dan seisinya seperti gayung, odol, sabun,air bahkan jamban. Adila seharusnya memiliki hak untuk bersuara akan tetapi ibunya tidak pernah menerima keputusan yang diambil oleh Adila dan dianggap selalu salah. Adila sedih dan kecewa dengan pemikiran ibunya kenapa dia selalu disalahkan.

Air Suci Sita

Alangkah panasnya, keluh perempuan itu dengan pedih. Ia teringat adegan yang baru saja bermain dalam benaknya. Bahkan suami istripun bisa saling meragukan.

(Chudori,2022:41)

Dalam kutipan citra perempuan dalam aspek psikis yaitu sang istri merasakan betapa pedihnya atau sedihnya menjadi dia yang diculik oleh raja berwajah sepuluh dan suaminya tidak percaya lagi kepadanya dengan kesucian tubuhnya. Akan tetapi istri tersebut tetap teguh dan tidak mau tersentuh oleh raja berwajah sepuluh dan masih mempertahankan kesuciannya demi suaminya, tapi suami tersebut tetap tidak percaya kepadanya.

Sehelai Pakaian Hitam

“Mereka bukan malaikat, mereka bukan setan. Gadis itu, dalam cerita pendekku, adalah seorang gadis yang ingin memastikan semua warna putih memiliki noda.”

(Chudori,2022:52)

Dalam kutipan ini salikha meyakini bahwa semua warna putih memiliki noda maksud dari kalimat tersebut adalah salikha menyakini bahwa semua manusia memiliki dosa. Sesucinya manusia dalam masa hidupnya pasti memiliki keburukan. Sama seperti Hamdani yang terlihat di masyarakat seperti lelaki yang tidak pernah memiliki dosa akan tetapi sebenarnya Hamdani memakai sering melakukan dosa seperti pergi ke tempat wanita sewaan.

Keats

“Tami. Suara ibu yang datar. Kamu tahu, ibu tak pernah melarangmu untuk menikah dengan siapa saja yang kamu cintai. Ibu hanya merasa perih melihat mata bapak yang redup.”

(Chudori,2022:76)

Dalam kutipan ini perasaan Tami dan ibunya sama-sama sedang kacau dan bersedih. Tami yang tak mau menikah dengan hidayat akan tetapi ada tekanan dari orang tuanya. Tami tidak bisa mengambil keputusan secara langsung karena ini bukan masalah sepele ini masalah pernikahan.

Pembahasan

Dalam uraian data tersebut dapat disimpulkan bahwa citra fisis perempuan yang digambarkan oleh Leila S. Chudori merupakan gambaran perempuan dewasa yang memiliki perubahan bentuk tubuh, dalam aspek psikis digambarkan dengan perempuan yang berperasaan seperti senang, sedih, gelisah, peduli dan sebagainya sesuai dengan teori yang digunakan menurut Sugihastuti yang menyatakan bahwa citra atau gambaran diri perempuan aspek fisis seperti perempuan dewasa dengan perubahan bentuk dan untuk citra diri perempuan dalam aspek psikis digambarkan dengan perempuan dengan berperasaan.



SIMPULAN (PENUTUP)

Citra diri perempuan dibagi menjadi dua aspek yaitu citra diri perempuan aspek fisis dan citra diri perempuan dalam aspek psikis. Dalam aspek fisis diwujudkan dalam wanita remaja. Aspek fisis wanita remaja yaitu bisa dilihat dari penasarannya wanita dengan seksualitas dan bentuk tubuh. Tidak hanya itu ciri wanita yang sudah remaja yaitu dengan mencoba alat rias supaya mempercantik dirinya. Citra diri perempuan dalam aspek psikis merupakan manusia yang bisa menyuarakan perasaannya seperti perasaan sedih, senang, kesal dan sebagainya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih untuk dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan mengenai artikel ini dan terimakasih untuk diri sendiri sudah menyelesaikan artikel ini sampai selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Chudori. (2022). *Malam Terakhir*. Jakarta:Pustaka Grafiti.
- Indayani. (2014). Feminisme Dalam Novel Bibir Merah Karya Achmad Munif. *Jurnal Buana Sastra*,3.
- Indayani. (2018). Citra Perempuan dalam Puisi-Puisi Karya Perempuan Penyair Indonesia. *Jurnal Buana Sastra*,623-628.
- Mardiansyah. (2018). *Hermeneutika Feminisme Reformasi Gender dalam Islam*. Jakarta: Lontar Digital Asia.
- Nurdiyantoro. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rosyada. (2020). *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Sugihastuti. (2000). *Wanita di Mata Wanita*. Bandung: Nuansa.